

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* atau penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang subjeknya hanya berupa literatur atau pustaka (Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017: 4).

Menelusuri literatur yang ada serta menelaahnya secara tekun merupakan kerja kepustakaan yang sangat diperlukan dalam mengerjakan penelitian (Khilmiyah, 2016: 141-142).

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kualitatif*. “Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif” (Khilmiyah, 2016: 2).

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto “Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian” (Arikunto 2005: 116). Dengan demikian, subyek pada penelitian ini adalah al-Ghazali dan Ahmad Dahlan. Sedangkan obyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut: “Obyek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian” (Arikunto 2005:29).

Dengan demikian, maka obyek pada penelitian ini adalah konsep pendidikan Islam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mempelajari literatur yang ada kaitannya subyek maupun obyek penelitian. Menurut Khilmiyah (2016: 142), literatur dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Literatur teknis: merupakan literatur yang dapat digunakan sebagai bahan latar belakang, yang merupakan pembanding bagi data-data yang dikumpulkan dalam penelitian, seperti laporan mengenai kajian penelitian dan karya tulis profesional atau disipliner dalam bentuk makalah teoritik atau filosofis.
2. Literatur noteknis: merupakan literatur yang dapat digunakan sebagai data utama atau sebagai pendukung wawancara dan pengamatan lapangan dalam penelitian, seperti biografi, buku harian, dokumen, naskah, catatan, catalog, dan materi lainnya.

D. Sumber Data

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ali sumber data adalah sebagai berikut:

Sumber data penelitian kualitatif ialah tindakan dan perkataan manusia dalam latar yang alamiah. Sumber data lainnya ialah bahan-bahan pustaka, seperti: dokumen, arsip, koran, majalah, jurnal ilmiah, buku, laporan tahunan dan lain sebagainya (Ali, 2002: 63).

Untuk mendapatkan data yang valid, dalam penelitian ini menggunakan menggunakan dua sumber data, yaitu primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah karya-karya dari al-Ghazali dan Ahmad Dahlan berupa buku-buku, naskah-naskah, maupun cuplikan.

Adapun karya al-Ghazali yang mendukung penelitian ini, ditemukan tiga karya yaitu:

- a. *Ihya 'Ulumuddin*, kitab ini merupakan karya al-Ghazali yang paling terkenal, yang di dalamnya memuat pemikiran al-Ghazali mengenai pendidikan, akhlak dan aqidah, serta tasawuf.
- b. *Ayyuhal Walad*, kitab ini berisi nasihat-nasihat al-Ghazali kepada salah satu muridnya.
- c. *Al-Munqidz min al-Dholal*, kitab ini memuat berbagai pengalaman intelektual maupun pengembaraan spiritual al-Ghazali.

Sedangkan Ahmad Dahlan tidak meninggalkan karya tulis, maka data diambil dari karya-karya yang berhubungan dengan Ahmad Dahlan, antara lain:

- a. Karya Junus Salam yang berjudul *K.H. Ahmad Dahlan dan Amal Perjuangannya*, penerbit Al-Wasat (2009). Buku ini memuat perjalanan hidup, kata-kata mutiara dan berbagai testinomi atas Ahmad Dahlan. Dalam buku ini disinggung pula babakan-babakan penting dari perkembangan Muhammadiyah dan Islam di Nusantara secara umum.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data pendukung dalam penelitian ini.

Adapun yang berkaitan dengan pemikiran al-Ghazali sebagai berikut:

- a. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, karya Abidin Ibnu Rusn, penerbit Pustaka Pelajar (2009). Buku ini memuat pemikiran al-Ghazali mengenai pendidikan berdasarkan hasil interpretasi.
- b. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam: Seri Kajian Filsafat Pendidikan Islam*, karya Abuddin Nata, penerbit PT RajaGrafindo Persada (2001). Buku ini memuat berbagai pemikiran para cendekiawan muslim mengenai pendidikan Islam maupun kondisi sosial pada masa terkait. Salah satu pemikiran yang tersaji dalam buku ini adalah pemikiran al-Ghazali.

Sedangkan data pendukung Ahmad Dahlan diambil dari berbagai sumber yang relevan dengan pemikiran, seperti jurnal maupun cuplikan naskah.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang ditemukan pada penelitian ini, digunakan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk memahami objek dengan cara menguraikan, mengklasifikan, memisah-misahkan, kemudian disajikan secara naratif (Khilmiyah, 2016: 149). Kemudian untuk pembahasan, karena penelitian ini bertujuan untuk mencari persamaan atau perbedaan dari dua objek yang berbeda, maka analisis yang digunakan adalah komparatif. Disebutkan bahwa “metode komparatif dilakukan dengan

membandingkan dua objek yang diduga memiliki persamaan dan perbedaan” (Khilmiyah, 2016: 148). Kemudian, cara yang digunakan untuk membandingkannya adalah menguraikan, maka metode yang digunakan untuk analisis adalah komparatif deskriptif. Disebutkan bahwa “metode komparatif deskriptif yaitu membandingkan dengan cara menguraikan” (Khilmiyah, 2016: 148-149). Adapun metode komparatif yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Historis

Tujuan dari pendekatan historis atau sejarah adalah untuk menentukan inti karakter agama dengan cara meneliti sumber klasik sebelum dicampuri yang lain. Penggunaan data historis akan dapat menyajikan secara detail dari situasi sejarah tentang sebab akibat dari suatu persoalan agama (Abdullah, 1987: 105). Oleh sebab itu, dalam usaha untuk mengungkap pemikiran tokoh, maka aspek keseluruhan sejarah riwayat kehidupan dan *setting* sosial pada waktu itu menjadi sesuatu yang sangat penting. Sebab perlu diakui bahwa pemikiran yang dihasilkan oleh tokoh tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi latar belakang sejarah. Dengan begitu, pendekatan historis dapat digunakan untuk mengkaji biografi al-Ghazali dan Ahmad Dahlan dalam karyanya, terutama yang berkaitan dengan pendidikan Islam.

2. Pendekatan Filosofis

Tujuan pendekatan filosofis dalam studi agama adalah untuk mencari penjelasan dari berbagai konsep ajaran agama dengan cara

memeriksa dan menemukan sistem nalar yang dapat dipahami manusia (Kurniawan, 2015: 58). Oleh sebab itu, pendekatan filosofis dapat digunakan untuk mengkaji pemikiran al-Ghazali dan Ahmad Dahlan secara kritis, evaluatif, dan reflektif yang berkaitan dengan pendidikan Islam. Sehingga dengan seperti itu, maka akan ditemukan benang merah walaupun pada dasarnya pemikiran kedua tokoh tersebut berbeda.